

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau jawaban atas masalah yang sedang diteliti.<sup>1</sup> Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, sesuai dengan apa yang menjadi topik penelitian.

Metode penelitian sangat penting dalam pelaksanaan penelitian, hal ini disebabkan karena berhasil tidaknya sebuah penelitian adalah tergantung pada tepat tidaknya dalam memilih metode, serta menerapkan metode tersebut dalam penelitian yang sedang dilakukan, dengan demikian pemilihan metode yang tepat tidak hanya pelaksanaan penelitiannya saja yang dapat berjalan dengan lancar, tetapi yang lebih penting lagi ialah supaya tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dengan baik.

Adapun rangkaian kegiatan yang penulis gunakan dalam metode penelitian ini adalah menetapkan jenis penelitian, penentuan subjek penelitian, penentuan jenis data dan sumber data, menentukan metode pengumpulan data, menetapkan metode analisis data serta menentukan uji keabsahan data.

---

<sup>1</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Anggota Ikapi, 2010), h. 12

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena tertentu dengan bertumpu pada prosedur-prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku secara holistik (utuh). Dengan kata lain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif ini, dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang faktual secara sistematis dan akurat.<sup>2</sup> Serta dalam penelitiannya juga dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi atau kelompok tertentu. Oleh karena itu jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yakni jenis penelitian yang memaparkan, menggambarkan serta meringkas berbagai kondisi atau berbagai variable yang ada.

Penelitian ini memilih pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan penelitian bersifat holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna<sup>3</sup>. Itu sebabnya kenapa pada penelitian kualitatif ini hasilnya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

---

<sup>2</sup> Sudarwan Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif, (Ancangan Metodologi, Presentasi, & Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa & Peneliti Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan & Humaniora*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h.41

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2009), h. 292

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan, namun peranan penelitianlah yang menentukan seluruh proses awal hingga akhir dalam penelitian tersebut. Disini peneliti bertindak aktif tidak hanya mengamati saja, tetapi juga menafsirkan data yang diperoleh. Menurut Lexy J. Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul. data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>4</sup>

Penelitian tentang penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan keagamaan jum'at amal ini adalah untuk menemukan sebuah data yang diperlukan dan berhubungan langsung dengan persoalan yang hendak diteliti, dimana dalam penelitian tersebut penulis tidak menentukan waktu lamanya maupun harinya. Karena peneliti termasuk instrument penelitian, maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif, yaitu peneliti harus menciptakan hubungan yang baik dengan kepala sekolah beserta jajarannya, serta para peserta didik di sekolah tersebut.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 19 Surabaya.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), h. 4

## **D. Jenis Data & Sumber Data**

### **a) Jenis data**

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan sebuah penelitian. Oleh karenanya, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian, sebab kualitas data yang diperoleh juga dapat mempengaruhi kualitas hasil dari penelitian.<sup>5</sup>

Adapun jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah keseluruhan data dan fakta yang mendukung terjawabnya permasalahan peneliti. Data yang digunakan berupa kata-kata, tindakan, data tertulis atau dokumen. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berisikan tentang :

- 1) Gambaran umum objek penelitian, meliputi :
  - a. Sejarah singkat dan letak geografis SMP 19 Negeri Surabaya
  - b. Profil SMP 19 Negeri Surabaya yang mencakup :

Visi dan misi, Struktur organisasi, Keadaan guru, Keadaan siswa, Sarana dan prasarana SMP 19 Negeri Surabaya.
- 2) Data hasil wawancara dan observasi yang berkenaan dengan hal-hal mengenai penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan keagamaan jum'at amal di SMP 19 Negeri Surabaya.

---

5 Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Social*,h. 280

## b) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data itu diperoleh. Menurut Burhan Bungin, sumber data merupakan salah satu komponen yang paling vital dalam sebuah penelitian. Sebab, kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.<sup>6</sup>

Berdasarkan pada penelitian diatas maka sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah catatan lapangan. Catatan lapangan merupakan catatan yang ditulis secara rinci, cermat, luas dan mendalam yang diperoleh dari hasil penelitian yang berupa hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang aktor, aktivitas, ataupun tempat berlangsungnya kegiatan penelitian.<sup>7</sup> Terkait dengan makna catatan lapangan ini, Bogdan & Biklen memahaminya sebagai hasil observasi dan wawancara yang bermakna lebih kolektif, karena terdiri dari catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti sendiri dan ditambahkan dengan hasil karya orang lain yang berupa hasil wawancara, dokumen resmi yang ada, baik berupa data statistik resmi, gambar, foto, rekaman ataupun catatan resmi lainnya yang dikeluarkan oleh pihak yang terkait dengan situasi fokus penelitian.

Jenis sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam dua kelompok sumber data yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder:

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h.129

<sup>7</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, h. 62

a. Sumber data primer

Yaitu suatu objek atau dokumen original material mentah dari pelaku yang disebut “*first-hand information*”.<sup>8</sup> Data yang dikumpulkan dari situasi actual ketika peristiwa tersebut terjadi maka dinamakan data primer. Pendek kata, sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti,<sup>9</sup> diantara adalah:

- 1) Kepala Sekolah SMP 19 Negeri Surabaya
- 2) Bapak/Ibu guru SMP 19 Negeri Surabaya.
- 3) Siswa siswa dan seluruh warga sekolah lainnya yang terkait didalam penelitian ini.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber lain, yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.<sup>10</sup> Sumber data sekunder ini merupakan sumber data kedua setelah sumber data primer. Dalam hal ini sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, seperti buku-buku, artikel yang berkenaan tentang pendidikan, serta dokumen-dokumen yang ada.

---

<sup>8</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Social*,h.289

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 308

<sup>10</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Social*, h. 291

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan daripada penelitian itu sendiri adalah untuk memperoleh data.<sup>11</sup> Oleh karenanya, dalam teknik pengumpulan data ini lebih banyak membicarakan tentang bagaimana cara peneliti dalam mengumpulkan data. Sedangkan untuk memperoleh data secara holistik dan integrative perlu memperhatikan relevansi data dengan focus pada tujuan peneliti.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

- a. Metode Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>13</sup> Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan atau tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.<sup>14</sup> Sedangkan untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari hasil observasi ini, peneliti harus mengikuti kegiatan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, Memahami *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 62

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, h. 129

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012), h .220

<sup>14</sup> Muhammmad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, h. 101

keseharian yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memerhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.

Dan dalam penelitian ini peneliti mencoba mengobservasi beberapa kegiatan yang menjadi pembiasaan keagamaan pada hari jum'at atau pembiasaan pada tiap harinya di SMP Negeri 19 Surabaya.

b. Metode Wawancara (*interview*), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Burhan Bungin, beliau menyatakan bahwa ;

“Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relative lama.”<sup>15</sup>

Pada penelitian kualitatif lebih dikenal dengan metode wawancara mendalam serta observasi partisipasi. Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan secara informal. Wawancara ini dilakukan tanpa menggunakan *interview guide* (pedoman wawancara) tertentu, dan semua pertanyaan bersifat spontan, sesuai dengan apa yang

---

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Social*. (Jakarta : KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2007), h .108

didengar, dilihat dan dirasakan pada saat wawancara bersama responden.<sup>16</sup>

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait sebagaimana yang tercantum dalam sumber data primer, yang meliputi kepala sekolah SMP Negeri 19 Surabaya, bapak/ibu guru, serta siswa siswi SMP Negeri 19 Surabaya, terkait kegiatan pembiasaan keagamaan apa saja yang dilakukan di SMP Negeri 19 Surabaya, serta pembiasaan keagamaan jum'at amal dalam memberi penguatan terhadap karakter siswa.

c. Metode dokumentasi (*documentary study*), merupakan tehnik mengumpulkan data-data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang ada. Pada intinya metode documenter atau dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>17</sup>

Dengan adanya dokumentasi ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih atas data atau informasi yang berkenaan dengan profil SMP 19 Negeri Surabaya, struktur organisasi serta kegiatan-kegiatan pembiasaan yang dibiasakan atau dibudayakan di sana, khususnya yang berkenaan dengan judul peneliti.

---

<sup>16</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, h. 136

<sup>17</sup> Ibid, h. 152

## F. Tehnik Analisis Data

Secara definitif analisis data diartikan sebagai cara berfikir, atau proses untuk mencari pola. Menurut Bogdan, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori serta memilih dan memilah mana data yang dianggap penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>18</sup> Dalam membahas tentang analisis data dalam penelitian kualitatif, para ahli memiliki pendapat yang berbeda. Huberman dan Miles mengajukan model analisis data yang disebutnya sebagai model interaktif. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>19</sup>

Lebih jelasnya, berikut akan dipaparkan mengenai tiga alur kegiatan dalam analisis data yang penting untuk dilakukan secara bersamaan, yaitu:

### 1) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>20</sup> Sedangkan dalam

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h .244

<sup>19</sup> Muhammmad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, h. 148

<sup>20</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Social*, h. 339

kegiatan ini, penulis memilih data-data yang diperoleh dari para informan yang ada dilingkungan sekolah (seluruh warga sekolah yang terkait).

Dalam perakteknya, kegiatan melakukan reduksi data berlangsung terus menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi (dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis memo). Oleh karena itu, proses reduksi data ini dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.<sup>21</sup>

## 2) Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun, yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>22</sup> Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah dalam memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

Setelah penulis menyederhanakan data yang ada, yakni sekilas yang berkenaan tentang konsep pendidikan karakter di SMP 19 Negeri Surabaya, pelaksanaan pembiasaan jum'at amal serta penguatan karakter budi pekerti

---

<sup>21</sup> Muhammmad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial. Op.cit.,h. 150*

<sup>22</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Social, h .340*

ludur melalui pembiasaan keagamaan jum'at amal di SMP 19 Negeri Surabaya, maka akan dilanjutkan dengan proses verifikasi atau penarikan kesimpulan.

### 3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>23</sup> Penarikan kesimpulan disini, dimaksudkan peneliti sebagai salah satu langkah peneliti dalam mencari makna secara menyeluruh (*holistic meaning*) dari apa yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Dan tidak berhenti sampai disini saja, melainkan dari kesimpulan yang diambil masih membutuhkan adanya verifikasi ulang pada catatan lapangan atau diskusi dengan teman sejawat untuk kepentingan terbangunnya "*kesepakatan intersubjektif*", dan dari hasil tersebut dapat dianggap bahwa data tersebut bernilai valid atau reliable.<sup>24</sup>

Adapun alasan penulis dalam memilih metode ini adalah penulis ingin memaparkan, menjelaskan dan menguraikan data-data yang terkumpul kemudian disusun secara sistematis dan dianalisis untuk kemudian diambil kesimpulan.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h .99

<sup>24</sup> Muhammmad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, h. 152

## G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan guna untuk mengukur sejauhmana keabsahan data yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa cara sebagai pengujian validitas data, yakni:

### 1. Perpanjangan Pengamatan.<sup>25</sup>

Agar data yang diterima lebih valid, maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan serta keikutsertaan dalam kegiatan di lapangan, sebab bersama informan dilapangan akan membantu peneliti dalam memahami budaya dan tradisi informan, sehingga diharapkan dengan melaksanakan perpanjangan pengamatan dilapangan, dapat membantu peneliti dalam menghindari distorsi yang kemungkinan terjadi selama pengumpulan data.

### 2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan.

Meningkatkan ketekunan dalam pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan<sup>26</sup>. Dengan cara ini maka kepastian data akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebab peningkatan ketekunan pengamatan bukanlah suatu tehnik pengumpulan data yang hanya mengandalkan kemampuan pancaindra, namun juga mengandalkan semua pancaindra termasuk adalah pendengaran, perasaan

---

<sup>25</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Social.*, h. 254

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, h. 272

dan insting peneliti. Maka dengan meningkatkan ketekunan pengamatan dilapangan, derajat keabsahan data telah ditingkatkan pula.<sup>27</sup>

Disini peneliti mencoba menggali lebih banyak lagi tentang informasi dari berbagai pihak, baik berupa data dokumentasi, data observasi di lapangan dan juga data wawancara bersama dengan informan di lapangan, berkenaan dengan tujuan penelitian ini.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan waktu.<sup>28</sup>

Adapun yang dimaksud dengan *Triangulasi sumber*, adalah triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada.<sup>29</sup> Sedangkan, *Triangulasi teknik* adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dan dengan teknik yang berbeda. Selanjutnya tentang *Triangulasi waktu*, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pagi hari pada saat

---

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Social*. Op.cit., h. 256

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, h. 273

<sup>29</sup> Ibid., h. 274

nara sumber masih segar, belum banyak masalah, maka akan dapat memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Oleh karena itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga menghasilkan atau sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>30</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Selama melakukan penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahapan, sesuai dengan harapan penelitian ini diselesaikan dalam jangka waktu kurang lebih dua bulan, antara lain:

1. Tahap persiapan, meliputi:
  - a. Pengajuan judul dan proposal penelitian kepada pihak Kajur.
  - b. Konsultasi proposal kepada Dosen pembimbing.
  - c. Melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian.
  - d. Menyusun metode penelitian
  - e. Mengurus surat perizinan penelitian dari akademik untuk diserahkan kepada Kepala Sekolah yang dijadikan objek penelitian.
  - f. Mensurvei keadaan lapangan yang akan diteliti.
  - g. Memilih dan memanfaatkan informan.

---

<sup>30</sup> Ibid., h 274

## 2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data dan pengolahan data, pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri.
- b. Mengadakan observasi langsung.
- c. Melakukan wawancara sebagai subjek penelitian.
- d. Menggali data penunjang melalui dokumen-dokumen.

Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis data yang telah ditetapkan.

## 3. Tahap penyelesaian, meliputi:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.
- b. Menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu berkonsultasi kepada Dosen Pembimbing.
- c. Ujian pertanggung jawaban hasil penelitian di depan dewan penguji.

Penggandaan dan penyampaian laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.